

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian melalui pengumpulan data dan analisis dengan menggunakan alat uji statistik GLM Univariate dan Independent samples T-Test melalui program SPSS versi 15.0 untuk masing-masing model pengukuran penelitian, berikut ini hasil yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Pada analisis mengenai perbandingan harga tarif tiket berdasarkan konsep *low cost* dan *full service* diperoleh keterangan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang cukup signifikan pada indikator kemudahan metode reservasi tiket dengan internet dan telepon. Sedangkan untuk nilai jasa penerbangan terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada kriteria keamanan, pelayanan di dalam pesawat, harga, image, waktu keberangkatan, dan kriteria reputasi. Untuk nilai signifikan pada indikator pentingnya faktor harga diperoleh pada pertanyaan atas faktor harga, faktor jadwal yang sesuai, dan faktor reputasi yang baik. Nilai signifikansi yang terjadi pada poin-poin yang telah disebutkan di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara Garuda Indonesia dan AirAsia atas sejumlah nilai di atas.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh baik pada metode reservasi maupun waktu pemesanan tiket berpengaruh signifikan dengan harga tiket. Perbandingan antara waktu pemesanan walaupun tidak

seluruhnya signifikan berpengaruh terhadap harga, namun tetap saja pada uji hipotesis yang dilakukan, dimana nilai Sig didasarkan pada nilai yang tertera pada tabel Test of Between-Subjects Effects diperoleh kesimpulan bahwa keseluruhan hipotesis H_0 ditolak. Hal ini dikarenakan nilai Sig berada kurang dari nilai α .

B. Rekomendasi

Saran yang dapat peneliti ajukan untuk AirAsia dan Garuda Indonesia selaku maskapai jasa penerbangan adalah:

1. Rendahnya harga yang diberikan oleh AirAsia harus tetap menjadi pekerjaan rumah untuk perusahaan untuk dapat selalu mengedepankan masalah kualitas pelayanan kepada konsumen, baik itu dari segi kenyamanan maupun waktu keberangkatan. Waktu keberangkatan menjadi prioritas penting bagi penumpang dan selalu menjadi hal yang teralphanakan bagi perusahaan. Mungkin untuk kedepannya AirAsia perlu lebih mengantisipasi waktu keberangkatan pesawatnya.
2. Garuda Indonesia untuk bisnis kedepannya diharapkan untuk dapat terus mempertahankan kualitas layanannya demi tercapainya kepuasan penumpang khususnya dan masyarakat pengguna jasa penerbangan pada umumnya.